

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Fenomena pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sejak Maret 2020 memberikan dampak cukup besar diberbagai sektor, salah satunya pada sektor pendidikan. Upaya pemerintah telah dilakukan dalam mengurangi penyebaran virus Covid-19 dengan adanya kebijakan *lockdown*. Dengan demikian, sistem pembelajaran mengalami transformasi dari sistem luring (juar jaringan atau tatap muka) menjadi daring (dalam jaringa atau *online*).

Perubahan tersebut menjadi *culture shock* khususnya di kalangan akademik, sehingga menjadi tantangan bagi pelaku akademik termasuk mahasiswa. Pembelajaran dengan sistem daring atau *online* memerlukan kesiapan teknologi yang baik dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran agar prestasi akademik yang diharapkan dapat tercapai (Sulastri & Priambang, 2021). Perkuliahan daring dapat menjadi tantangan tersendiri, seperti perubahan lingkungan belajar dan manajemen waktu belajar (Farrell & Brunton, 2020), serta kurangnya interaksi dan komunikasi saat pembelajaran berlangsung yang menyebabkan terganggunya fokus mahasiswa (Buelow, Barry, & Rich, 2018). Selain itu lingkungan belajar yang dirasa kurang atau tidak responsif menyebabkan mahasiswa cenderung kurang terlibat dalam melaksanakan perkuliahan *online*.

Menurut Eze, Chinedu-Eze, dan Bello (2018) pembelajaran *online* merupakan sistem pembelajaran yang menggabungkan teknologi digital dengan praktik belajar mengajar sebagai inovasi dengan mengembangkan platform yang mendukung teknologi. Penelitian yang dilakukan (Firman & Rahayu, 2020) juga menemukan bahwa sistem pembelajaran *online* menjadikan tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Mahasiswa yang melakukan pembelajaran secara *online* merasa tidak dapat memahami materi dengan baik dan mengalami kendala jaringan yang buruk (Nasution, Windari, Harahap, & Elvina, 2021). Dengan demikian, sistem pembelajaran online dapat memengaruhi prestasi akademik mahasiswa (Hasan, Soewarno, & Isnalita, 2019).

Prestasi akademik merupakan bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapai (Susanti, 2019). Munthe dan Nasruddin (2022) menyatakan bahwa prestasi akademik merupakan hasil yang dicapai seseorang dalam bidang akademisnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa adalah tingkat stres akademiknya (Tamara & Chris, 2018). Stres akademik disebabkan oleh pembelajaran yang sulit dipahami oleh mahasiswa dan mereka tidak menyukai dosen yang menjelaskan materi, serta memberi banyak tugas perkuliahan, akan tetapi mereka diuntut untuk menguasai materi dalam waktu singkat (Barseli, Ifdil, & Ahmad, 2018b). Nurlaili, Arif, dan Rahmawati (2021) menemukan bahwa stres akademik juga dapat disebabkan dari pembelajaran hybrid dalam masa pandemi covid-19. Hal ini

sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetya (2020), Barseli, Ahmad, dan Ifdil (2018) dan Sudarsana (2019) bahwa stres akademik berpengaruh negatif terhadap prestasi akademik.

Peneliti menemukan fenomena yang menarik dan dapat dijadikan alasan untuk dilakukan sebuah penelitian. Fenomena ini peneliti dapatkan dari hasil melakukan survei terhadap beberapa mahasiswa di Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, khususnya angkatan 2019. Survei ditujukan untuk mendapatkan informasi mengenai sikap dan perilaku mahasiswa selama menjalankan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Hasil survei menunjukkan bahwa mereka menyatakan mengalami stres. Ketika kuliah (stres akademik), yang mana salah satu penyebab adalah perubahan pembelajaran yang awalnya *offline* menjadi *online*. Namun menariknya, meskipun mahasiswa tersebut di atas menyatakan merasakan stres akademik yang tinggi, prestasi akademik mereka tidak bermasalah. Artinya, stres yang mereka rasakan selama pembelajaran *online* di masa pandemi tidak menyebabkan prestasi akademik mereka turun. Hal ini tentu saja menunjukkan ada isu menarik atau gap fenomena yang perlu dikaji lebih lanjut terkait pengaruh stres akademik terhadap prestasi akademik. Dalam penelitian Yusuf (2020) dan Tamara (2018) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara stres dengan prestasi akademik.

Hal lain yang dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa adalah keterlibatan akademik. Mahasiswa dapat mencapai tingkat prestasi

akademik yang tinggi dengan meningkatkan keterlibatan akademik mereka pada saat pembelajaran online (Sulastri & Priambang, 2021). Keterlibatan akademik merupakan perilaku belajar aktif siswa, seperti keikutsertaan dalam kegiatan organisasi, semangat mengerjakan tugas, rasa keterikatan dengan kampus, dan berpikir tentang bagaimana memahami pembelajaran (Adina, 2023). Keterlibatan mahasiswa mengacu pada mahasiswa yang secara aktif terlibat dalam tugas dan kegiatan belajar mereka (Ariani, 2019a). Suryadin dan Hidayat (2022) menyatakan keterlibatan secara akademis, yaitu sesuatu yang menunjukkan peran aktif mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Seperti mereka dapat mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, mengerjakan dan bertanggung jawab pada tugas yang diberikan, dan dapat bekerjasama dengan mahasiswa lain.

Sulastri dan Priambang (2021) menyatakan bahwa mahasiswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran online dengan baik dapat meningkatkan prestasi akademik mereka. Hal ini telah dibuktikan secara empiris oleh Sa'adah dan Ariati (2020), Zillullah dan Ayuningtias (2019), dan (Komussudin, 2021) bahwasannya keterlibatan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

Selain keterlibatan akademik, prestasi akademik yang tinggi memerlukan motivasi belajar yang tinggi. Menurut Siska (2022) motivasi belajar adalah hal yang akan menimbulkan dorongan untuk meningkatkan semangat mereka untuk belajar. Ketika seseorang memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan atau melakukan tindakan tertentu, mereka akan

cenderung lebih fokus, tekun, dan gigih dalam melaksanakan tugas mereka. Hal ini akan membantu mereka untuk meningkatkan kinerja dan mencapai prestasi yang lebih baik. Hal ini telah dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetya (2020), Suratno (2020), Sidabutar (2020), Dewi (2019), dan Amir (2019), Fane dan Sugito (2019) dalam penelitiannya didapatkan hasil bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik.

Dari pemaparan di atas menunjukkan bahwa prestasi akademik mahasiswa dapat dipengaruhi oleh stres akademik, keterlibatan akademik, dan motivasi belajar mereka. Dari studi literatur yang peneliti lakukan, stres dan keterlibatan akademik ternyata menjadi antecedent dari motivasi belajar. Stres akademik yang tinggi mendatangkan pengaruh berbeda pada motivasi. Dalam situasi tertentu, stres akademik dapat menurunkan motivasi belajar, hal tersebut didukung oleh penelitian Hari (2022), Sujadi (2021) dan Savira *et al* (2021). Namun penelitian Demolingo, Kalalo, dan Katuuk (2018) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa stress akademik dapat menaikkan motivasi, hal tersebut di dukung oleh penelitian Ramadan dan Yushita (2022). Sementara itu, keterlibatan akademik yang tinggi dapat meningkatkan motivasi (Diastama & Dewi, 2021). Dalam hal ini, motivasi belajar memiliki peran sebagai mediator antara stres akademik dan keterlibatan akademik dengan prestasi akademik.

Uraian di atas menjadi landasan bagi penulis dalam mengajukan usulan penelitian ini. Secara khusus, penulis menemukan adanya gap

fenomena yang menarik untuk dikaji lebih lanjut yaitu stres akademik tinggi selama pandemi namun tidak menurunkan motivasi dan prestasi akademik serta keterlibatan akademik mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, khususnya gap fenomena yang teridentifikasi, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRES AKADEMIK DAN KETERLIBATAN AKADEMIK TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PASCA PANDEMI COVID-19 DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI MEDIASI”**. Objek penelitian yang dituju adalah Program Studi Manajemen 2019 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dimana penulis menemukan gap fenomena tersebut di atas.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Stres Akademik berpengaruh negatif terhadap Motivasi Mahasiswa Program Studi Manajemen 2019 pasca pandemi Covid-19?
2. Apakah Keterlibatan Akademik berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen 2019 pasca pandemi Covid-19?
3. Apakah Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen 2019 pasca pandemi Covid-19?
4. Apakah Stres Akademik berpengaruh negatif terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen 2019 pasca pandemi Covid-19?

5. Apakah Keterlibatan Akademik berpengaruh positif terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen 2019 pasca pandemi Covid-19?
6. Apakah Stres Akademik berpengaruh terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen 2019 pasca pandemi Covid-19 dengan Motivasi Belajar sebagai variabel mediasi?
7. Apakah Keterlibatan Akademik berpengaruh terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen 2019 pasca pandemi Covid-19 dengan Motivasi Belajar sebagai variabel mediasi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah Stres Akademik berpengaruh negatif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen 2019 pasca pandemi Covid-19.
2. Untuk menguji apakah Keterlibatan Akademik berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen 2019 pasca pandemi Covid-19.
3. Untuk menguji apakah Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen 2019 pasca pandemi Covid-19.

4. Untuk menguji apakah Stres Akademik berpengaruh negatif terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen 2019 pasca pandemi Covid-19.
5. Untuk menguji apakah Keterlibatan Akademik berpengaruh positif terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen 2019 pasca pandemi Covid-19.
6. Untuk menguji apakah Stres Akademik berpengaruh terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen 2019 pasca pandemi Covid-19 dengan Motivasi Belajar sebagai variabel mediasi.
7. Untuk menguji apakah Keterlibatan Akademik berpengaruh terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi Manajemen 2019 pasca pandemi Covid-19 dengan Motivasi Belajar sebagai variabel mediasi.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan penelitian dan memiliki kontribusi dalam menambah ilmu pengetahuan dalam keilmuan.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberi informasi mengenai pengalaman mahasiswa mengikuti kuliah online dan offline, khususnya tentang stres akademik dan keterlibatan akademik serta motivasi belajar terhadap prestasi akademik.